

BAB II

STUDI TEORITIS TENTANG AQIDAH ISLAM DAN KEHAMILAN

A. Aqidah Islam

A.1. Pengertian Aqidah Islam

Islam menurut bahasa, berasal dari bahasa Arab, terambil dari asal kata *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu dibentuk kata *aslama* yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk patuh dan taat. Kata *aslama* itulah menjadi pokok kata Islam, mengandung segala arti yang terkandung dalam arti pokok, sebab itu orang yang melakukan *aslama* atau masuk Islam dinamakan Muslim.¹

Sedangkan menurut istilah, agama Islam yaitu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. sebagai Rasul. Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran bukan hanya mengenai satu segi tetapi berbagai segi kehidupan manusia.²

Ada pula yang mengatakan bahwa agama Islam adalah agama dibawa oleh oleh Nabi Muhammad SAW. dari Allah SWT. Dan dipelihara serta

¹ Drs. Masrudin Razak, *Dienul Islam*, PT Alma'arif, Bandung, 1989, hal. 56.

² DR. Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I, Bulan Bintang, Jakarta, tt, hal. 24

Dalam ayat dan hadits tersebut cukup untuk menetapkan apa-apa yang harus dijadikan suatu keyakinan yang merupakan aqidah bagi umat Islam. Adapun uraian setiap rukun iman tersebut adalah sebagai berikut :

1. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah rukun iman yang pertama, sebagai dasar pokok ajaran Islam. Beriman kepada Allah menurut beberapa hal yang harus diimani menuntut adanya iman kepada persoalan-persoalan gaib, menuntut pula beriman yang membawa berita dan kitab suci sebagai sumber ajarannya. Oleh karena yang demikian, iman kepada Allah harus mendapat perhatian yang sepenuhnya agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami hal-hal yang disandarkan kepada Allah. Jika terjdai salah pengertian maka akan terjadi keyakinan yang salah pula.

Iman kepada Allah dengan keimanan yang benar akan mempunyai pengaruh yang positif dalam kehidupan, yakni dapat memancarkan perasaan yang baik dan dapat dibina atasnya semangat untuk menuju kearah perubahan budi dan kemulyaan Allah, serta dapat membentengi diri dari perbuatan yang tercela dan hina.

Iman kepada Allah berarti percaya akan keesaan Allah yakni bahwa Dialah satu-satunya Pencipta dan Pengurus alam semesta, bahwa Dia tidak

1. Jibril, yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rosul, kemudian disampaikan segenap bangsa manusia.
2. Mikail, yang bertugas mengantarkan rezki, mengurs hujan.
3. Isrofil, yang bertugas meniup sangkakala ketika akan terjadinya hari kiamat dan ketika akan dibangkitkan dari kubur untuk berkumpul di padang mahsyar.
4. Izroil, yang bertugas mencabut nyawa segala yang berjiwa.
5. Raqib, yang bertugas mencatat segala perbuatan yang baik dari bangsa jin dan manusia.
6. 'Atid, yang bertugas mencatat segala perbuatan yang jahat dari bangsa jin atau manusia.
7. Munkar dan
8. Nakir, bertugas menanyai semua perbuatan baik atau jahat di dalam alam kubur.
9. Malik, yang bertugas menjaga neraka.
10. Ridwan, bertugas menjaga surga. ²⁵

Jadi iman kepada malaikat yaitu percaya dengan sepenuh hati, bahwa Allah itu mempunyai makhluk yang disebut malaikat. Yakni makhluk yang diciptakan dari cahaya (nur) yang merupakan makhluk yang paling taat dan patuh akan perintah-perintah Tuhan, dan mereka tidak pernah ingkar kepada

1. Selayaknya makanan sehari-hari adalah makanan yang sempurna dan sesuai, sebagai kesehatan calon ibu dan janin yang ada dalam kandungan terjamin kesehatannya.
2. Minum kurang lebih empat gelas susu murni atau susu keju setiap hari.
3. Jangan memperbanyak minum teh atau kopi, bawang merah, cabe dan bumbu-bumbu dalam makanan, karena makanan dan minuman itu akan mengakibatkan semoitnya alat pencernaan dan berpengaruh buruk terhadap otot, juga berbahaya terhadap kandungan.
4. Menghindari pemakaian obat-obatan sebelum berkonsultasi dengan dokter atau bidan, karena hal itu akan membahayakan janin dan berakibat buruk terhadap pertumbuhan janin.
5. Mengurangi hubungan seksual pada skitar tiga bulan pertama pada bulan terakhir dari usia kehamilan, karena hal ini akan membahayakan kesehatan janin. Dan melakukan hubungan seksual pada masa nifas sangat berbahaya.
6. Tidur malam yang berlebihan akan mengakibatkan tubuh lelah, karena itu hendaklah sang calon ibu tidur sembilan jam sehari semalam.
7. Hindari kesibukan yang berlarut-larut mengangkat barang-barang berat dan gerakan-gerakan yang kasar atau kaku, karena hal ini akan mengakibatkan lemahnya fisik selama masa khamilan.

8. Hindari berkunjung kepada orang yang sedang mengidap penyakit menular, sebab hal ini akan menimbulkan bahaya terhadap diri sang calon ibu dan kandungannya.
9. Hindari memakai sepatu yang bertumit tinggi karena akan mempercepat kebengkokan dan menimbulkan rasa sakit pada otot dan persendian tulang sehingga mengakibatkan sakit-sakit pada punggung.
10. Hendaklah mengunjungi dokter atau bidan untuk memeriksa lamanya usia kandungan. Hal ini hendaknya dilakukan setiap bulan pada enam bulan pertama, dua minggu sekali pada bulan ke tujuh dan kedelapan. Dan setiap minggu pada bulan ke sembilan dari usia kehamilan hingga tiba saat melahirkan.
11. Adakan pemeriksaan darah dan air seni secara berkala selama masa hamil, sehingga dokter atau bidan dapat memastikan berat badan sang calon ibu sehat dan bebas dari penyakit yang menular serta penyakit-penyakit lain yang berbahaya seperti keputihan, kencing manis dan sebagainya.
12. Mandi setiap hari selama masa hamil dan selama menyusui supaya kesehatan sang calon ibu dan bayinya terjamin.
13. Memperhatikan selalu keadaan kedua payu dara sang calon ibu sebagai persiapan dalam proses menyusuan dimulai sejak lima bulan usia kehamilan.

